

**APLIKASI PENINGKATAN KUALITAS PRODUK DAN BRANDING MINYAK
KELAPA KAMPUNG HOME INDUSTRI DI DESA UEKULI KECAMATAN
TOJO KABUPATEN TOJO UNA-UNA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**Rosida Panuki Adam¹⁾, Suardi¹⁾, Aminah Karim¹⁾, Mahmud Lahay¹⁾, Arie Kurniawan¹⁾,
Muhammad Amirudin²⁾, Diky Dwiyanto²⁾**

¹⁾ Management Study Program, Study Program Outside in the Main Campus (PSDKU), Universitas Tadulako
Tojo Una-Una, Jompi Road, Ampana, Indonesia 94683

²⁾ Agrotechnology Study Program, Study Program Outside in the Main Campus (PSDKU), Universitas
Tadulako Tojo Una-Una, Jompi Road, Ampana, Indonesia 94683

ABSTRACT

The objectives of this community service activity are (1) improving the quality of village sewer oil products; 2) increasing the ability of group partners to calculate production costs as a basis for determining the selling price per bottle (600 ml) and income and (3) designing product brands, so that consumers recognize the ruby red group products. The target sample for the partner group is Red Pomegranate with 20 members. The activity methods used are workshop and counseling methods. This service activity is carried out in several activity stages including: (1) Coordination and socialization of activities, (2) Implementation of this activity in the form of counseling and training on processing coconut cooking oil as well as transfer of multi-purpose technology to improve product quality, and (3) designing branding for strength. brand so it can be easily marketed. The results of community service show that 1) after the Merah Pomegranate group took part in product quality improvement training, the quality of the coconut oil products increased, which can last up to 1-5 months, 2) The Red Pomegranate business group was able to calculate production costs and income. , as well as profits, so that you can set a competitive selling price per bottle (600 ml) with the best quality, 3) the results of the feasibility analysis show a value of (R/C) > 1.8, so it can be concluded that this business is worthy of development, 4) Product the oil village business group has a brand, namely "Red Delima", and is currently proposing a halal product label.

Keywords: Product Quality and Branding.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu (1) meningkatkan kualitas produk minyak goreng kampung; 2) meningkatkan kemampuan Mitra kelompok menghitung biaya produksi sebagai dasar penetapan harga jual per botol (600 ml) dan pendapatan serta (3) Mendesain merek produk, sehingga konsumen mengenali produk kelompok merah delima. Target sampel kelompok mitra yakni merah delima sebanyak 20 anggota. Metode kegiatan yang digunakan adalah metode workshop dan penyuluhan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan diantaranya : (1) Koordinasi dan sosialisasi kegiatan, (2) Pelaksanaan kegiatan ini berupa penyuluhan dan pelatihan pengolahan minyak goreng kelapa serta alih teknologi serba guna untuk meningkatkan kualitas produk, dan (3) mendesain branding untuk kekuatan merek sehingga dengan mudah dipasarkan. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa 1) setelah kelompok merah delima mengikuti pelatihan peningkatan kualitas produk, maka hasil produk minyak kelapa meningkat kualitasnya, yang dapat bertahan sampai dengan 1-5 bulan, 2) Kelompok usaha merah delima, telah mampu menghitung biaya produksi dan pendapatan, serta keuntungan, sehingga dapat menetapkan harga jual per botol (600 ml) yang bersaing dengan kualitas terbaik,

3) hasil analisis kelayakan menunjukkan nilai $(R/C) > 1,8$, sehingga dapat disimpulkan usaha ini layak untuk dikembangkan, 4) Produk minyak kampung kelompok usaha, telah memiliki merek yakni “Merah Delima”, dan saat ini dalam pengusulan label produk halal.

Kata Kunci: Kualitas Produk dan Branding.

Submitted : 31 Mei 2024, Revision : 5 Juni 2024, Accepted : Juni 2024

PENDAHULUAN

Kabupaten Tojo Una-Una salah satu kabupaten penghasil kelapa dalam terbesar, tercatat Tahun 2022 Luas Areal Tanaman Kelapa seluas 20 966 Ha, dan produksi 32.245.708 kg atau 32.245 Ton. Pada umumnya petani kelapa memproduksi kelapa dalam bentuk kopra, yang secara tradisional di asap (difufuk). Namun harga per kg kopra Tahun 2023 sangat rendah yakni per kg dinilai 700 rupiah. Oleh karena harga yang cenderung turun dan tidak menutupi biaya produksi, mulai dari panen, pengupasan, pengeringan (fufuk), dan pengorekkan (pelepasan dari tumpurung) besarnya biaya kurang lebih 70 % dari total biaya, sehingga pendapatan sangat kecil. 1 kg kopra membutuhkan 4 butir kopra, sehingga jika dianalisis lebih lanjut, harga perbutir kelapa jika dibeli Rp. 1.000-1.500, maka 4 butir x 1.000 = 4.000, biaya pengolahan per kg Rp,2.000 per kg total biaya produksi Rp.6000/kg, belum termasuk biaya kemasan dan pemasaran.

Selanjutnya, atas dasar analisis biaya produksi yang cukup tinggi, maka diperlukan peningkatan nilai tambah produk. Salah satunya diolah menjadi minyak kelapa kampung. Peningkatan nilai tambah ini sangat penting dalam upaya petani meningkatkan pendapatannya. (Wardah et al. 2023) dan (Robot en Tuturoong 2023). Atas dasar ingin meningkatkan pendapatan, maka kelompok salah satu home industry di Desa Malei Tojo yaitu Kelompok Merah Delima dan ketua kelompok yakni ibu Siti Marhama. Jumlah produksi per bulannya rata-rata 2000 butir dan menghasilkan minyak goreng sebanyak 286 liter/bulan atau 476,19 botol ukuran 600 ml, dan harga jual Rp. 15.000/boto/600 ml. Total penerimaan Kelompok Merah Delima per bulan Rp 7.142.857 per bulan. Untuk pemasarannya tidak ada kendala, namun kualitas minyak goreng yang belum baik, jika disimpan dalam waktu lama akan berbau tengik. Olehnya itu, para kelompok usaha

minyak kelapa kampung, hendaknya meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas, sehingga keberlangsungan produksi berlangsung secara kontinu, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para mitra terkait penerapan teknologi proses untuk menghasilkan minyak goreng kelapa yang berkualitas. (I Nyoman Tri Sutaguna et al. 2023); (Relifra et al. 2023). Namun, dalam pemasaran produk, kelompok tersebut masih menggunakan botol bekas aqua dan belum mempunyai merek produk sebagai identitasnya.

Menurut Syahrudin en Istiqomah (2023) dan Haq et al. (2023) bahwa bauran pemasaran salah satunya dimensi merek produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,785 yang artinya bauran pemasaran yang terdiri dari produk (X1), harga (X2), promosi (X3) dan variabel tempat (X4) dapat menjelaskan keputusan pembelian. Disamping itu, kualitas dan citra merek minyak goreng juga menjadikan pertimbangan konsumen dalam menentukan keputusan pembelian. (Wahyuniari et al. 2023); (Hesti et al.2022).

METODE

Mitra Kelompok

Kelompok Mitra usaha home industry minyak goreng kampung yakni nama kelompoknya “Merah Delima” diketuai oleh Ibu Siti Marhama. Jumlah anggota 15 orang, yang pada umumnya mereka memiliki tanaman kelapa dalam, sehingga bahan baku tidak sulit diperoleh. Mitra kelompok berlokasi di Desa Malei Tojo.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, akan direncanakan selama 10 bulan sejak bulan. Mulai bulan Maret sampai dengan Bulan Desember 2023.

Langkah-Langkah Kegiatan Proses Pembuatan Minyak Kelapa Kampung yang Berkualitas

Minyak kelapa dapat dihasilkan melalui ekstraksi basah atau kering. Pada ekstraksi kering, minyak kelapa dihasilkan dengan bahan baku kopra putih. Ekstraksi cara basah, minyak kelapa diperoleh melalui dan sentrifugasi krim kelapa. Pengolahan cara kering lebih sesuai dilakukan pada skala industri kecil/menengah, tetapi cara basah dapat dilakukan pada skala petani.

a) Pengolahan Minyak Kelapa dengan Pemanasan

Pengolahan minyak kelapa dengan cara pemanasan merupakan metode pembuatan minyak kelapa yang telah umum dilakukan oleh home industri. Parutan daging buah kelapa ditambah air lalu diaduk-aduk kemudian diperas untuk menghasilkan santan. Santan selanjutnya diperam selama 12 jam, krim yang berada pada lapisan atas dipisahkan dari skim. Krim yang diperoleh dipanaskan sampai terbentuk blondo (tai minyak). yang berwarna kecoklatan, selanjutnya dilakukan penyaringan untuk menghasilkan minyak.

Minyak yang dihasilkan berwarna kecoklatan dan memiliki kadar air dan asam lemak bebas yang tinggi. Minyak dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang tinggi mudah mengalami kerusakan akibat reaksi hidrolisis dan oksidasi, sehingga menyebabkan terjadinya ketengikan. (Rorong et al. (2021)

Pengolahan cara tradisional dapat diperbaiki sehingga dihasilkan minyak kelapa berkualitas tinggi yang disebut minyak goreng sehat. Perbaikan pengolahan dilakukan pada tahap fermentasi dan pemanasan. Cara pengolahan untuk menghasilkan minyak goreng sehat merupakan modifikasi dari pengolahan minyak kelapa dengan metode pemanasan bertahap yang dilakukan oleh (Asfari et al. (2023); Putranto. et al (2022)

Cara pengolahannya adalah sebagai berikut: Buah kelapa dipisahkan sabutnya, dibelah dan dikeluarkan daging buahnya. Daging buah berkulit ari (paring) diparut dengan mesin parut kelapa. Parutan daging buah ditambah air dengan perbandingan 1:1 (b/v), lalu diperas menggunakan alat pengepres untuk mendapatkan santan. Santan dituang

pada wadah plastik transparan yang dilengkapi kran pada bagian bawah. Santan kemudian didiamkan selama + 1-2 jam sehingga akan terbentuk lapisan skim pada bagian bawah dan krim pada bagian atas. Krim dipisahkan dari skim dengan membuka kran pada bagian bawah wadah untuk mengeluarkan skim. Krim kemudian dimasukkan dalam wadah plastik transparan lalu didiamkan selama 12-14 jam sehingga akan terbentuk 2 lapisan, yaitu lapisan kaya minyak pada bagian atas dan lapisan bukan minyak pada bagian bawah. Lapisan kaya minyak selanjutnya dituang dalam wajan untuk dipanaskan. Pemanasan dilakukan sampai terbentuk blondo berwarna coklat muda. Minyak yang dihasilkan dipisahkan dari blondo, didinginkan kemudian disaring menggunakan kapas steril (Sary. et al 2021); .Diagram alir pengolahan dan produk minyak goreng kelapa masing-masing disajikan pada Gambar 1.

b) Pengolahan Minyak Kelapa dengan Cara Fermentasi Menggunakan Ragi Roti Komersial

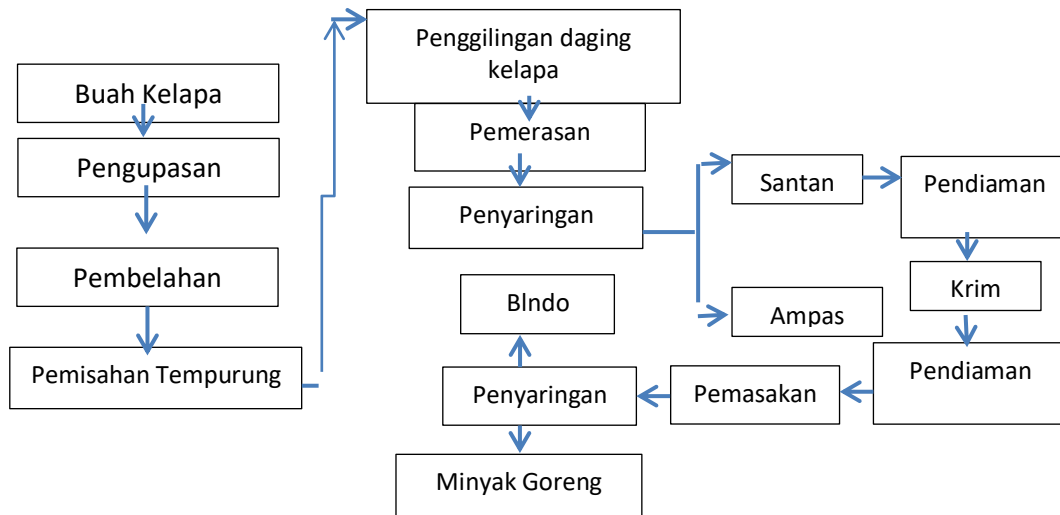
Pengolahan minyak dengan cara fermentasi dapat dilakukan dengan fermentasi alami ataupun fermentasi menggunakan mikroba dan enzim. Fermentasi dengan enzim menghasilkan rendemen yang lebih tinggi dibandingkan tanpa enzim. Enzim yang dapat digunakan seperti selulase, alfa amilase, protease dan poligalaturonase (Kusumawardani et al. 2023) Ekstraksi minyak kelapa dengan mikroba telah dilakukan menggunakan kultur murni *Lactobacillus plantarum* 1041 IAM (Damayanti en Lusiani 2023) dan *Saccharomyces cerevisiae* (ragi roti komersial) (Sulistiyawati en Lusiani 2023). Pengolahan minyak kelapa menggunakan enzim membutuhkan biaya besar karena harga enzim yang mahal, sedangkan mikroba murni harus dipreparasi dengan kondisi yang higienis sehingga sulit diterapkan pada tingkat petani.

Ekstraksi menggunakan ragi roti merupakan cara yang lebih mudah dan murah sehingga dapat diaplikasikan pada tingkat petani. Ekstraksi minyak kelapa menggunakan ragi roti komersial adalah sebagai berikut: daging buah kelapa diparut lalu ditambah air, selanjutnya diaduk-aduk dan diperas secara manual. Santan yang diperoleh didiamkan selama 3 jam, kemudian lapisan skim (pada bagian bawah) dipisahkan. Lapisan kaya

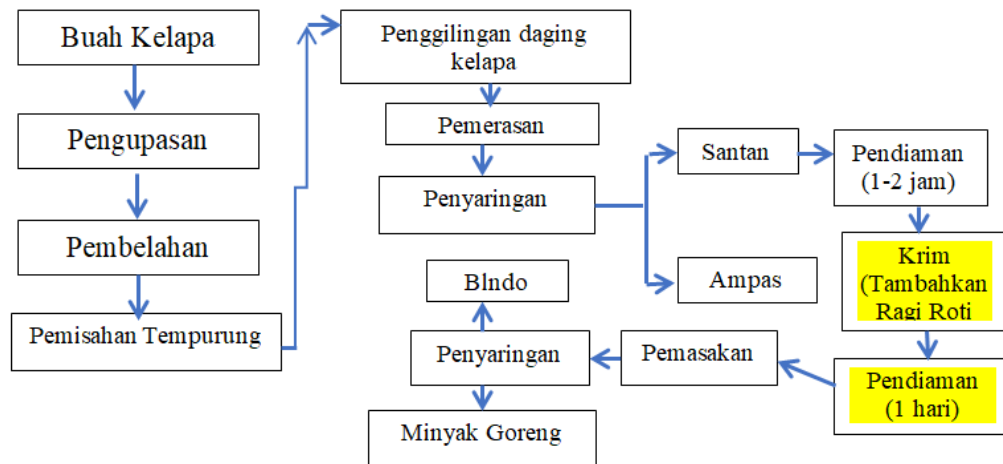
minyak (krim) diinokulasi dengan ragi roti 0,25-0,45% dan difermentasi selama 24 jam. Pada akhir proses fermentasi, krim dipisahkan dari lapisan bukan minyak, lalu dipanaskan sampai terbentuk blondo berwarna coklat muda. Minyak yang diperoleh disaring, sedangkan blondo yang diperoleh dimasak kembali untuk mendapatkan minyak.

Rendemen minyak yang diperoleh dengan cara fermentasi menggunakan ragi roti, yaitu 23,83 % (Fathurahmi en Hadi

Siswanto 2020), Selain itu, menurut (Aba et al. 2022) melakukan pengolahan minyak kelapa menggunakan cara yang hampir sama, tetapi ragi roti diinokulasikan terlebih dahulu dalam campuran skim dan air kelapa selanjutnya diinkubasi selama 1 malam. Larutan starter sebanyak 20% ditambahkan ke dalam krim kemudian difermentasi selama 9 jam. Rendemen minyak yang diperoleh sedikit lebih banyak, yaitu 24,17%.



Gambar 1. Diagram Alir Pengolahan Minyak Goreng Kelapa Pengolahan Minyak Kelapa dengan Pemanasan



Gambar 2. Diagram Alir Pengolahan Minyak Goreng Kelapa (Fermentasi dengan Ragi).

Peluang, Analisis Biaya dan Pendapatan

Minyak goreng selalu dibutuhkan sehari – hari untuk memasak. Minyak goreng ini digunakan untuk menggoreng bahan makanan agar dapat matang, enak dan gurih. Hasil masakan dengan menggunakan minyak goreng lebih memuaskan jika dibandingkan dengan cara memasak biasa. Sehingga membuat minyak goreng selalu dibutuhkan untuk mempermudah kegiatan memasak. Minyak goreng dibuat dari bahan kelapa, apalagi bahan kelapa di Indonesia cukup melimpah sehingga bisa dimanfaatkan dengan baik untuk membuka usaha minyak goreng.

Peluang usaha minyak goreng ini masih memiliki prospek cerah untuk dicoba. Dengan banyaknya pengguna minyak goreng sebagai bahan baku memasak aneka makanan, membuat usaha minyak kelapa akan semakin mudah dalam pemasaran. Ketika memulai usaha minyak goreng maka dibutuhkan langkah yang tepat supaya mendapatkan produk sesuai keinginan.

Desain Brand (merek) Minyak Goreng

Pemberian merek atau brand sangat penting, oleh karena itu kelompok home industry akan mendesain bersama, agar merek tersebut data diterima di pasar. Beberapa Contoh Minyak Kelapa kampung dengan berbagai merek. Strategi branding adalah sebuah alat yang dapat membantu Anda dalam memahami seperti apa brand produk Anda kemudian mengkomunikasikannya kepada para konsumen. Strategi branding dapat membangun dan mewujudkan tujuan jangka panjang sebuah bisnis.

Beberapa strategi merek yaitu:

- Menempatkan Posisi Brand Secara Tepat.
- Tentukan Nama Brand Sesuai Dengan Tujuannya.
- Tentukan Slogan Brand.
- Menentukan Tampilan Visual Brand.
- Membuat Logo.
- Rencana Dan Pelaksanaan Strategi Marketing.

Salah satu masalah yang dialami oleh mayoritas UMKM adalah kurang memahami branding sebagai fungsi untuk menjaga sustainability usahanya. Kebanyakan para pelaku bisnis UMKM masih berfokus pada trading dan melupakan sisi branding. Hal ini dapat disebabkan karena ketidaktahuan, ego,

atau sifat tertutup mereka atas ide baru, dan merasa cepat puas. Oleh karena itu sangat masuk akal untuk kita pahami bahwa branding bukan hanya membuat target pemasaran kita memilih kita di dalam pasar yang penuh kompetensi ini tetapi juga membuat prospek-prospek pemasaran kita melihat kita sebagai satu-satunya yang dapat memberikan solusi kepada kebutuhan ataupun masalah mereka. Pelatihan ini dilakukan untuk menimbulkan dampak secara kognitif dan afektif. Hal ini dianggap efektif untuk memberikan pemahaman tentang strategi branding isu dan membuat mereka memahami dan melakukannya dalam UMKMnya. Melalui pelatihan ini diharapkan ke depannya lebih banyak pelaku UMKM yang menyadari pentingnya peran komunikasi strategi branding dalam pengembangan bisnis mereka. Serta kemampuannya dalam menghadapi berbagai permasalahan seputar strategi branding yang wajib dimiliki oleh setiap pelaku UMKM. (M. Guliyev 2023). Contoh merek Kunci Mas sendiri adalah produk minyak goreng produksi Sinar Mas Agribusiness and Food, salah satu produsen minyak goreng terbesar di Indonesia. Yang istimewa dari Kunci Mas, di antara berbagai merek minyak goreng sawit yang beredar di pasaran saat ini, memposisikan “hanya ada satu minyak goreng sawit dengan proses 3x penyaringan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Kabupaten Tojo Una-Una Geografis

Kabupaten Tojo Una-Una yang merupakan salah satu kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah terletak antara 0^o 06' 56" – 2^o 01' 41" LS dan 121^o 05' 25" – 123^o 06' 17" BT. Kabupaten Tojo Una-Una yang menjadi salah satu dari 13 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah ini memiliki luas wilayah sebesar 5721,51 km². Wilayah ini sebagian besar merupakan kawasan pegunungan dan perbukitan, sehingga ketinggian wilayah pada umumnya berada diatas 500 meter dari permukaan laut.

Kabupaten Tojo Una-una adalah kabupaten yang terdiri dari 12 kecamatan dimana 6 kecamatan berada dalam Pulau Sulawesi sementara 6 kecamatan lainnya berbentuk kepulauan diluar Pulau Sulawesi. Kecamatan yang berada di Pulau Sulawesi yaitu Ampana

Kota, Ampana Tete, Ratolindo, Ulubongka, Tojo, Tojo Barat. Sedangkan yang ada dalam kepulauan adalah Una-una, Togeana, Batudaka, Walea Kepulauan, Talatako, Walea Besar.

Wilayah Tojo Una-Una terdiri dari 12 kecamatan yang terbagi menjadi dua kategori yaitu wilayah daratan 6 kecamatan dan kepulauan 6 kecamatan. Bagian utara dari Kabupaten Tojo Una-Una berbatasan dengan Teluk Tomini dan Provinsi Gorontalo, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Morowali, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Poso dan bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Banggai.

Pertanian dan Perkebunan

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan untuk wilayah Kabupaten Tojo Una-Una. Hal tersebut ditunjukkan, sektor ini memegang peranan penting, lebih dari 40 persen tiap tahunnya dalam perekonomian di wilayah ini. Sub sektor yang paling besar kontribusinya dalam sektor pertanian adalah sub sektor tanaman pangan. Disamping itu, Kabupaten Tojo Una-Una salah satu kabupaten penghasil kelapa dalam terbesar, tercatat Tahun 2022 Luas Areal Tanaman Kelapa seluas 20 966 Ha, dan produksi 32.245.708 kg atau 32.245 Ton. Pada umumnya petani kelapa memproduksi kelapa dalam bentuk kopra, yang secara tradisional di asap (difufuk). Namun harga per kg kopra Tahun 2023 sangat rendah yakni per kg dinilai 700 rupiah. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan pendapatan petani kelapa dengan jalan meningkatkan nilai tambah produk berupa minyak kelapa kampung.

Profil Kecamatan Tojo Barat Geografis dan Penduduk

Secara geografis, Kecamatan Tojo Barat terletak pada bagian barat wilayah Kabupaten Tojo Una-Una dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.

- Sebelah Utara berbatasan dengan perairan Teluk Tomini
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tojo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lage dengan Pamona Utara Kabupaten Poso Topografi desa-desa di Kecamatan

Tojo Barat bervariasi dengan sebagian besar berupa dataran, hanya Desa Toliba dan Nggawia yang berbatasan langsung dengan laut, dan Desa Tatari dan Tamawau yang berupa lereng/punggungan bukit.

Jarak Wilayah Kecamatan Tojo Barat terletak memanjang dari Barat ke Timur, terdiri dari 13 desa yang seluruhnya dapat dilalui dengan kendaraan roda dua dan roda empat. Desa terjauh dari kecamatan adalah Desa Malei Tojo sejauh 18 km, sedangkan desa terdekat adalah Desa Tombiano yakni 0 km dari kecamatan. Desa Tombiano merupakan ibukota kecamatan. Secara administratif, Kecamatan Tojo Barat memiliki luas wilayah sebesar 1.097,27 km yang terbagi dalam 13 desa. Desa terluas adalah Desa Malewa yakni sebesar 9,58% wilayah kecamatan atau sebesar 105,13 km² dan Desa Bambalo merupakan desa yang paling kecil wilayahnya yaitu sebesar 4,43% dari wilayah kecamatan atau 48,65 km².

Penduduk di Kecamatan Tojo Barat pada tahun 2020 berjumlah 12.992 jiwa yang tersebar di 13 desa. Kecamatan Tojo Barat memiliki kepadatan penduduk sekitar 11 jiwa/km². Dari ke 13 desa, desa yang memiliki jumlah penduduk paling banyak ada di Desa Matakko sebanyak 2.484 jiwa. Sedangkan desa dengan penduduk paling sedikit adalah Desa Tanamawau dengan jumlah penduduk hanya 309 jiwa. Berdasarkan kelompok umur, penduduk terbanyak di Kecamatan Tojo Barat berusia 15-64 tahun dengan jumlah 4.549 jiwa. Sedangkan kelompok umur 65 tahun ke atas dengan jumlah 371 jiwa menjadi kelompok umur dengan jumlah yang paling sedikit. Sumber penghasilan utama penduduk di Kecamatan Tojo Barat seluruhnya di sektor pertanian, dengan sub sektornya sebagian besar pertanian, dan beberapa di sub sektor perkebunan.

Pertanian dan Perkebunan

Di Kecamatan Tojo Barat, komoditi hortikultura dengan produksi terbesar di tahun 2020 yaitu Cabai rawit dengan jumlah 703 kuintal. Untuk buah-buahan produksi terbesar adalah pisang, manga dan pepaya.

Komoditi perkebunan andalan dengan luas areal dan produksi terbesar di Kecamatan Tojo Barat adalah kakao. Di tahun 2020, luas

areal perkebunan kakao seluas 2.586 hektar dengan banyaknya produksi sebesar 1.338.358 kuintal.

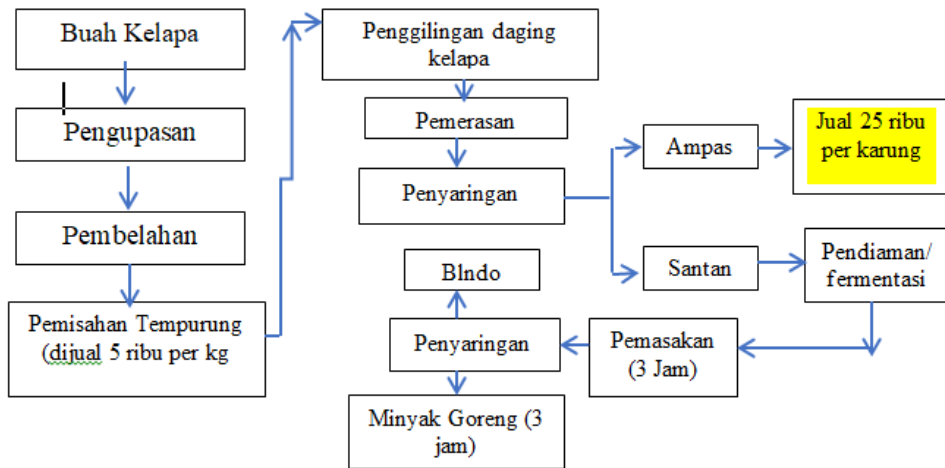
Profil Responden

Kelompok Usaha Merah Delima terdiri dari 15 anggotanya, dilihat dari umur responden berada dikisaran 30 – 50 tahun. Adapun pengalaman usaha pembuatan minyak

kelapa kambing bersifat turun temurun yang sudah pernah dilakukan para orang tuanya terdahulu, sehingga usaha pembuatan minyak kelapa kampung dapat dikatakan usaha rumahan yang telah menjadi usaha budaya.

Proses Produksi

Proses produksi pembuatan minyak kelompok Merah Delima sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Alir Pengolahan Minyak Kelapa Kampung (Fermentasi tanpa ragi) untul 4 ribu butir

Branding Produk

Kelemahan usaha ini belum memberikan merek dan kemasannya juga masih menggunakan botol bekas. Misalnya botol Aqua bekas yang tidak hegines 600 ml, atau menggunakan kemas jergen bekas minyak bimoli atau kuncimas 5 liter. Menurut Tan et al. (2022) kemasan yang ramah lingkungan. Temuan ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara praktik penghijauan pendekatan pemasaran (pengetahuan ramah lingkungan, sikap, pengetahuan lingkungan, dan niat membeli produk ramah lingkungan); Selain itu, produk ramah lingkungan dengan kualitas ekologis yang tinggi juga memberikan dampak positif niat terhadap pilihan konsumen. Selanjutnya, pendekatan pemasaran hijau (pengetahuan hijau, sikap, dan pengetahuan lingkungan) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap citra hijau dan kepercayaan. Studi ini menyarankan bahwa pendekatan ramah lingkungan dapat digunakan sebagai strategi pemasaran merek untuk meningkatkan niat membeli pelanggan. Studi ini juga menemukan bahwa pemasaran ramah lingkungan dapat membantu merek meraih kesuksesan dan

menjaga ekuitas merek. Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara multidimensi pendekatan pemasaran hijau (pengetahuan hijau, sikap, dan pengetahuan lingkungan) untuk ditingkatkan niat membeli produk ramah lingkungan; penciptaan merek pasar yang kuat



Alat masak yg tidak berfungsi



Kegiatan Penyuluhan dan pembuatan minyak kampung berkualitas

Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha merupakan langkah penting sebelum memulai suatu

bisnis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan bahwa ide bisnis yang diusulkan memiliki potensi keberhasilan dan dapat memberikan keuntungan yang memadai. Usaha minyak kelapa kampung kelompok merah delima, telah berusaha selama 4 tahun dan telah memproduksi setiap minggu. Adapun analisis usaha dapat disajikan sebagai berikut. Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa karena nilai *Revenue per Cost* (R/C) di atas 1,8 artinya usaha minyak kampung merah delima layak untuk diusahakan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan mengeluarkan 1 rupiah, maka akan memberi keuntungan 1,8 rupiah.- Menurut Ramadayanti en Partini (2020) Nilai Efisiensi atau R/C sebesar Rp. 1,96 artinya usahatani minyak kelapa efisien bagi pengusaha di Kecamatan Enok. Demikian halnya riset yang dilakukan oleh Koylal en Abineno (2008) mengatakan bahwa usaha peningkatan nilai tambah menjadi minyak kelapa kampung menguntungkan petani/home industry.

Tabel 1. Analisis Usaha Minyak Kelapa Kampung Merek “Merah Delima”

NO	URAIAN	Botol (Per 600 ml)	Harga/btl 600 ml	NILAI (RP)
	Produksi minyak kelapa (bln)	667	17.500	11.672.500
A	BIAYA FIXED/TETAP (PER BULAN)			
1	PH Mesin Parut kelapa			33.333
2	PHMesin Pemeras santan			41.667
3	PH Kompor dan Gas			10.417
4	PH Wajan Besar			4.167
5	PH Alat Pengaduk			2.361
6	PH Alat Pengemas			9.722
7	PH Penyaringan santan			4.167
8	PH Peralatan Tambahan			8.333
9	Listrik per bulan			150.000
	Total Biaya Tetap			264.167
B	BIAYA VARIABEL			
1	Buah Kelapa (butir)	4.000	1.000	4.000.000
2	Bahan Bakar	1	200.000	200.000
3	Biaya Air	1	100.000	100.000
4	Biaya distribusi	1	200.000	200.000
5	Biaya kemasan dan label	1	220.000	220.000
4	TK dan biaya lain-lain	1	1.500.000	1.500.000
	Toral Biaya Variabel			6.220.000
	TOTAL BIAYA (FC+VC)			6.484.167
	PENDAPATAN BERSIH			5.188.333
	Revenue/Cost (R/C)			1,8
		LAYAK DIUSAHAKAN		

Sumber: Data Primer diolah kembali, 2023

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kelompok usaha merah delima, setelah mengikuti pelatihan tentang peningkatan kualitas produk, hasil kualitas produk minyak kampung meningkat daya tahannya selama 4 sampai 6 bulan.
2. Kelompok usaha merah delima, telah mampu menghitung biaya produksi dan pendapatan, serta keuntungan, sehingga dapat menetapkan harga jual per botol (600 ml) yang bersaing dengan kualitas terbaik.
3. Hasil analisis kelayakan dinyatakan layak untuk diusahakan, karena nilai $(R/C) > 1,8$.
4. Produk minyak kampung kelompok usaha, memiliki strategi merek yang menarik yakni sesuai dengan nama kelompok tersebut, agar memiliki kekuatan merek dan mudah diingat yakni merek “Merah Delima”.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan tersebut di atas, maka disarankan:

1. Pemerintah daerah, melalui anggaran desa dapat memfasilitasi pembangunan rumah produksi, untuk menjaga hegiunitas produk
2. Mengevaluasi kembali bantuan peralatan produksi yang diberikan oleh pemerintah beberapa tahun lalu, dan menggantikan dengan peralatan yang sesuai kebutuhan kelompok.
3. Produk yang dihasilkan hendaknya didaftarkan untuk memperoleh label “Halal”, sehingga dapat di pasarkan melalui Alfamidi atau Indomart.

DAFTAR PUSTAKA

Aba, La, Hardin Hardin, Indah Kusuma Dewi, Yanti Yanti, Safrina Safrina, Wa Ode Hasdiana HS, en Mita Andriani. 2022. “Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Vco) Dengan Cara Fermentasi Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Kelurahan

Mawasangka Kabupaten Buton Tengah”. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 5(3):264–69. doi: 10.29303/jppm.v5i3.3873.

Asfari, Rizki, Chairul Anam, en Anam Afgani. 2023. “Pengaruh Pemanasan Terhadap kualitas Mutu Minyak Kelapa (VCO) Khas Bima”.

Damayanti, Aprillia, en Cucuk Evi Lusiani Lusiani. 2023. “Pengaruh Waktu Fermentasi Selama < 24 Jam Menggunakan Ragi Tempe Dengan Nutrisi Yeast 6% B/V Terhadap Kualitas Virgin Coconut Oil”. *DISTILAT: Jurnal Teknologi Separasi* 8(3):627–35.

Fathurahmi, Siti, en Pon Hadi Siswanto. 2020. “Penambahan Ragi Roti Dan Lama Fermentasi Pada Proses Pengolahan Virgin Coconut Oil Addition of Baker Yeast and Fermentation Period in Virgin Coconut Oil Processing”. *Jurnal Pengolahan Pangan* 5(2):48–53.

Haq, Iffan Izzul, Heru Irianto, Erlyna Wida Riptanti, Jl Ir, en Sutami No. 2023. “PENGARUH BRAND EQUITY MINYAK GORENG BIMOLI SURAKARTA The Impact of Bimoli Cooking Oil Brand Equity on Purchase Decisions in Surakarta Regency”. 6(1):79–95.

Hesti, M., I. Ichsanudin, en K. RONY. 2022. “... Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Sebagai Upaya Menstimulus Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Minyak Goreng Sovia ...”. *Seminar Nasional ...* 578–83.

I Nyoman Tri Sutaguna, Gusti Noorlitaria Achmad, Andriya Risdiyanto, en Muhammad Yusuf. 2023. “Marketing Strategy for Increasing Sales of Cooking Oil Shoes in Barokah Trading Business”. *International Journal of Economics and Management Research* 2(1):132–52.

- Koylal, Johny, en Jemseng Abineno. 2008. "Keuntungan Relatif Produk Usahatani Kelapa Tua Di Kecamatan Amarasi". *Partner* 15(1):30–38.
- Kusumawardani, Yunita Dhea, Riri Rimbun, Anggih Chaidir, Program Studi Bioteknologi, en Universitas Teknologi Sumbawa. 2023. "Pengaruh penambahan isolat bakteri asam laktat dari vco terhadap rendemen minyak". 1(1):30–35.
- M. Guliyev, Seymour. 2023. "the Impact of Brand Perception and Brand Image on Consumer Purchasing Behavior in Azerbaijan". *Science, Education and Innovations in the context of modern problems* 6(1):137–44. doi: 10.56334/sei/6.1.5.
- Putranto, Kelik, Amila Khairina, en Tharisa Anggraeni. 2022. "Pengaruh Jangka Waktu Pemanasan terhadap Karakteristik Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil)". *Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pangan* 3(1):1–10.
- Ramadayanti, Rita, en Partini Partini. 2020. "Analisis Usaha Minyak Kelapa Di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir". *Jurnal Agribisnis* 9(2):103–12. doi: 10.32520/agribisnis.v9i2.1457.
- Relifra, Relifra, Ramadhi Ramadhi, en Solandri Solandri. 2023. "Purchase Decisions For Bimoli Cooking Oil Products : The Influence of Celebrity Endorse, Brand Image and Brand Trust". *Jurnal Simki Economic* 6(1):191–202. doi: 10.29407/jse.v6i1.218.
- Robot, Jimmy Reagen, en Nancy Tuturoong. 2023. "Penguatan Daya Saing Komoditas Kelapa Sulawesi Utara dalam Pasar Asia Pasifik melalui Unit Bisnis Strategis Pengeloan Kelapa Terpadu Skala Industri Pedesaan". *Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5(1):47–56. doi: 10.30812/target.v5i1.2886.
- Rorong, Johnly, Henry Aritonang, en Ferdinan .. Ranti. 2021. "Sintesis Metil Ester Asam Lemak dari Minyak Kelapa Hasil Pemanasan". *Chem. Prog* 1(1):9–18.
- Sary, Ratna, Ahmad Syuhada, en Dedi Afandi. 2021. "Kaji Sistem Pemanasan Bertahap Pada Pengolahan Minyak Kelapa Murni". 9(Desember).
- Sulistiyawati, Merita, en Cucuk Evi Lusiani. 2023. "Pengaruh Lama Waktu Fermentasi Menggunakan Ragi Tempe Selama < 24 Jam Terhadap Sifat Organoleptik Vco Dengan Nutrisi Ragi 4% B/V". *DISTILAT: Jurnal Teknologi Separasi* 8(4):1009–19.
- Syahrudin, Achmad, en Istiqomah. 2023. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Merek Bimoli Pada Deta Toko di Desa Senaken Kecamatan Tanah Grogot". *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset* 1(4):200–212.
- Tan, Zhongfu, Burhan Sadiq, Tayyeba Bashir, Hassan Mahmood, en Yasir Rasool. 2022. "Investigating the Impact of Green Marketing Components on Purchase Intention: The Mediating Role of Brand Image and Brand Trust". *Sustainability (Switzerland)* 14(10). doi: 10.3390/su14105939.
- Wahyuniari, I. Gusti Ayu Putri, Ni Luh Adisti Abiyoga Wulandari, en Gusti Alit Alit Suputra. 2023. "Hal 85-96 I Gusti Ayu Putri Wahyuniari". *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata* 3(1):85–96.
- Wardah, Siti Wardah, Abdul Hamid, M. Tira Novianandra, Rizky Hermanto Putra, en Soeripto. 2023. "Upaya Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Petani

Kelapa Pada Masa Pemulihan
Ekonomi Masyarakat Desa Desa
Sungai Raya Pasca Pandemi Covid

19". *Jurnal Agribisnis* 12(1):13–22.
doi: 10.32520/agribisnis.v12i1.2483.